

Neraca Pembayaran Indonesia Tetap Baik, Ketahanan Eksternal Terjaga

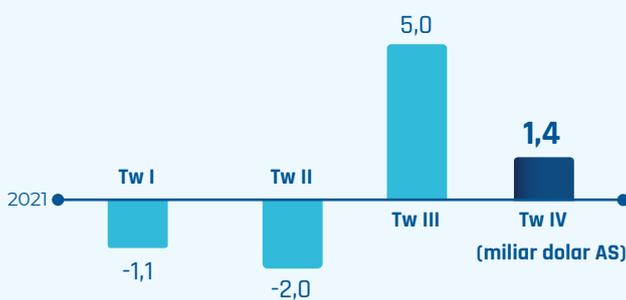
>>> NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI)



NPI secara keseluruhan tahun 2021 mencatat surplus yang cukup tinggi.



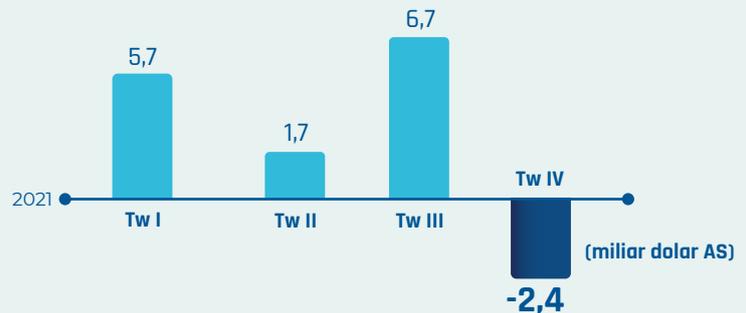
>>> TRANSAKSI BERJALAN



Didukung oleh:

- Surplus neraca perdagangan barang seiring tetap kuatnya kinerja ekspor.
- Perbaikan aktivitas ekonomi domestik dan impor yang tumbuh meningkat.
- Peningkatan surplus neraca pendapatan sekunder disebabkan kenaikan penerimaan hibah Pemerintah di bidang kesehatan untuk penanganan pandemi Covid-19.

>>> TRANSAKSI MODAL DAN FINANSIAL



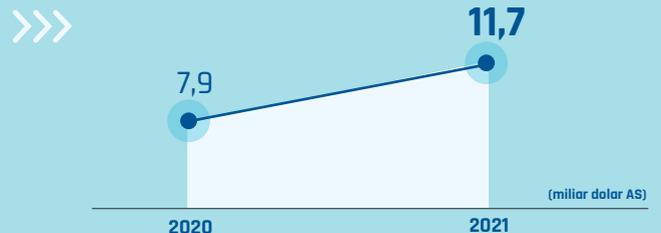
Sejalan dengan:

- Optimisme investor terhadap prospek pemulihan ekonomi domestik, mendorong aliran masuk neto investasi langsung.
- Berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan global menyebabkan penyesuaian aliran modal keluar pada investasi portofolio terutama dalam bentuk Surat Berharga Negara (SBN) domestik.
- Transaksi investasi lainnya mencatat defisit akibat peningkatan pembayaran utang luar negeri swasta yang jatuh tempo.

Keseluruhan 2021



Surplus terutama ditopang oleh pesatnya kinerja ekspor sejalan dengan meningkatnya permintaan dari negara mitra dagang dan tingginya harga komoditas global.



Surplus terutama ditopang oleh investasi langsung dan investasi portofolio.

>>> Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek NPI dan terus memperkuat bauran kebijakan guna menjaga stabilitas perekonomian, serta melanjutkan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.